**TRUCE DAN LINGGARDJATI**

DOEA boeah "dokumen politik" Djang besar dalam penjelesaian masalah Indonesia-Belanda ialah: perdjandjian gentjatan sendjata jang ditjapai pada 14 Oktober '46 dan persetoedjoean Linggardjati jang soedah diparap.

Gentjatan sendjata diharapkan soepaja selama Indonesia dan Belanda beloem mentjapai persetoedjoeannja pertempoeran dan permoesoehan jang dapat mempengaroehi djalannja pembitjaraan politiek dapat dihindarkan.

Tetapi kalau kita lihat sekarang, nampak dimata kita, bahwa perdjandjian gentjatan sendjata itoe soedah menghadapi djalan boentoe. Setjarik kertas jang ditanda tangani itoe roepanja tidak sanggoep menekan nafsoe perkelahian.

Beberapa pasal jang mengenai penetapan kedoedoekan militer dalam perdjandjian gentjatan senajata itoe, sekarang kelihatan kelemahannja.

Kini tentera Inggris soedah tidak ada di Indonesia. Roepanja keadaan ini telah memboeka kesempatan boeat Belanda oentoek mentjapai maksoednja.

Kalau kita lihat sedjarah tentera Inggris di Indonesia, sekarang ini kelihatan benar, bahwa tangan Lord Killearn jang disodorkan oentoek memperhoeboengkan antara Indonesia-Belanda itoe masih dapat kita seboet satoe "tangan jang lemah".

Memang benar Lord Killearn telah dapat bersamasama menjiptakan satoe Linggardjati" tetapi kelemahan tangan itoe terlihat dalam berlakoenja perdjandjian gentjatan sendjata jang ditjapai pada 14 Oktober '43 itoe.

Didalam pasal2 gentjatan sendjata itoe diterangkan bahwa djika terdjadi pertikaian sesoedah gentjatan sendjata itoe ditjapai maka pertikaian itoe akan dimadjoekan kepada Komite Tertinggi Gentjatan Sendjata oentoek diadili.

Baiklah! Mari kita lihat Palembang. Walaupoen insiden Palembang itoe akan dimadjoekan ke Komisi Tertinggi, tetapi Palembang soedah mendjadi aboe......!

Oempama nanti Komisi memberikan kepoetoesan jang mengoentoengkan boeat Indonesia dan kesalahan dilemparkan kepada Belanda, itoepoen beloem berarti insiden dapat teroes dihindarkan. Dan aboe di Palembang itoe, tetap meloekai rakjat Indonesia.

Disinilah kita lihat kelemahan perdjandjian gentjatan sendjata itoe. Sebab dia boekan satoe perdjandjian jang isinja beroesaha mentjegah insiden dengan tjara loeas, tetapi hanja satoe perdjandjian jang diboeat sesoedah kedoedoekan militer Belanda jang mengambil over kedoedoekan Inggris itoe, mengoentoengkan!

Kalau kita lihat kenjataan ini semoea, maka kita akoei, bahwa: betapa besar keketjewaan Partay Komunis Belanda jang mengandjoerkan soepaja tentera Belanda djangan dikirim tempo hari.

Dan kita teringat djoega, banwa nota 5 pasal Sjarifoedin jang dimadjoekan oentoek mentjapai gentjatan sendjata jang semoela itoelah sebenarnja jang tepat sekali oentoek menghindarkan kemoengkinan insiden.

Tetapi apa hendak dikata, kedatangan Schermerhorn terlambat. Schermerhorn datang sesoedah posisi militer Belanda begito roepa jang mana keadaan sekarang inilah akibatnja.

Soeatoe pertanjaan jang sekarang timboel ialah: sanggoepkah Schermerhorn cs. dan Sjahrir cs oentoek memboeka djalan baroe dalam soeasana jang keroeh ini

Sjahrir dahoeloe pernah berkata, bahwa perdjandjian gentjata sendjata ini sebenarnja adalah pendahoeloean sadja, Oempama tidak ada gentjatan sendjata tetapi persetoedjoean politik bisa ditjapai itoe djoega berarti, bahwa sedikitnja insiden2 dapat dihindarkan. Demikian kata Sjahrir.

Oleh sebab itoe pengharapan kita sekarang hanja terletak pada persetoedjoean politiek jaitoe "Linggardjati".

Sebagian dari sedjarah Linggardjati ini soedah diselesaikan di negeri Belanda dengan diterimanja persetoedjoean itoe oleh pemerintah dan pedwakilan Belanda sendiri.

Tinggal lagi sekarang dari fihak Indonesia. Dalam menghadapi satoe tingkat politiek ini, dimana kekeroehan dan permoesoehan makin hari makin mendalam seperti ternjata dalam tiap2 kota dimana ada tentera Belanda, kita haroes sanggoep dan koeasa oentoek melihat kenjataan jang melipoeti kita sendiri.

Walaupoen begitoe, sekarang orang soedah moelai meramalkan kesoelitan2 jang terlihat, biarpoen Linggardjati dapat ditjapai, tetapi kita jakin, bahwa pemerintah Indonesia tjoekoep masak oentoek menghadapi itoe, sebab rakjat kita tjoekoep disipliner dan sanggoep mendjamin kepentingan2 bangsa asing jang ada disini.

Soalnja sekarang terletak pada Schermerhorn dan pemerintah Belanda, apakah mereka sanggoep menindas anasir2 jang bertindak menjaboteer politieknja sendiri sekarang djoega!

U. S.